

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Jumlah anggota IBI Cabang Purworejo ada 407 anggota yang tersebar di 6 Ranting yaitu Ranting Purworejo I, Ranting Purworejo II, Ranting Loano, Ranting Purwodadi, Ranting Kutoarjo, dan Ranting Kemiri.

IBI Ranting Kutoarjo meliputi wilayah Kecamatan Kutoarjo, Kecamatan Grabag, dan Kecamatan Butuh. Adapun batas batas wilayahnya adalah sebagai berikut : sebelah utara : IBI Ranting Kemiri, sebelah timur : IBI Ranting Purworejo I dan Ranting Purwodadi, sebelah selatan : Samudra Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kebumen. Jumlah anggota IBI Ranting Kutoarjo berjumlah 69 orang, jumlah bidan praktek swasta ada 52 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden sebanyak 47 bidan. IBI Ranting Kutoarjo mengadakan pertemuan rutin tiap dua bulan sekali. Kegiatan dalam pertemuan tersebut : Menyampaikan hasil dari pertemuan di tingkat Cabang antara lain menyampaikan ilmu pengetahuan dari anggota IBI yang mengikuti pelatihan dan mendapat ilmu baru. IBI Ranting Kutoarjo pernah juga mengundang narasumber dokter spesialis kebidanan dan kandungan setempat untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan kewenangan bidan.

2. Karakteristik responden.

Setelah dilakukan penelitian terhadap 47 bidan yang menjadi responden dalam penelitian ini, diperoleh data karakteristik sebagai berikut:

a. Umur

Umur responden dalam penelitian dibagi menjadi 3 yaitu <30 tahun, 30-40 tahun dan > 40 tahun. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	<30 tahun	3	6.4
2.	30 – 40 tahun	33	70.2
3.	>40 tahun	11	23.4
	Jumlah	47	100

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui mayoritas responden yaitu 70,2% dengan umur 30 – 40 tahun, dan paling sedikit 6,4% dengan umur <30 tahun.

b. Pendidikan

Pendidikan responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu belum D III dan sudah DIII. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	Belum DIII	15	31.9
2.	Sudah DIII	32	68.1
	Jumlah	47	100,0

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui mayoritas responden yaitu 68,1% sudah memiliki pendidikan DIII.

c. Pelatihan APN

Data pelatihan APN dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sudah bersertifikat dan belum bersertifikat APN. Data selengkapnya seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pelatihan APN

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Sudah bersertifikat	47	100,0
2	Belum bersertifikat	-	0,0
	Jumlah	47	100,0

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui seluruh responden sudah memiliki sertifikat pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN).

3. Penggunaan Partograf.

Hasil pengukuran penggunaan partograf pada persalinan bagi anggota IBI Ranting Kutoarjo dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Penggunaan Partograf pada Persalinan

No	Penggunaan Partograf	Total	Prosentase (%)
1	Baik	45	95,7
2	Cukup	1	2,1
3	Kurang	1	2,1
	Jumlah	47	100

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden yaitu 95,7% sudah menggunakan partograf pada pertolongan persalinan dengan kategori baik.

Untuk memperjelas pembahasan maka berikut ini akan digambarkan penggunaan partograf bagi bidan anggota IBI Ranting Kutoarjo berdasarkan pendidikan dan pelatihan standarisasi APN.

a. Penggunaan partograf berdasarkan tingkat pendidikan

Penggunaan partograf pada pertolongan persalinan berdasarkan tingkat pendidikan bidan anggota IBI Ranting Kutoarjo dapat digambarkan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Penggunaan partograf pada persalinan Berdasarkan Tingkat Pendidikan bagi anggota IBI Ranting Kutoarjo.

Tingkat Pendidikan	Penggunaan partograf							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Belum DIII	15	31,9	0	0	0	0	15	31,9
Sudah DIII	30	63,8	1	2,1	1	2,1	38	68,1
Total	45	95,7	1	2,1	1	2,1	47	100,0

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden yaitu 30 orang 63,8% memiliki pendidikan DIII telah menggunakan partograf pada pertolongan persalinan dengan baik.

b. Penggunaan partograf berdasarkan pelatihan standarisasi APN

Penggunaan partograf pada pertolongan persalinan berdasarkan pelatihan standarisasi APN bagi bidan anggota IBI Ranting Kutoarjo dapat digambarkan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Penggunaan partograf pada persalinan Berdasarkan Pelatihan Standarisasi APN bagi anggota IBI Ranting Kutoarjo.

Pelatihan standarisasi APN	Penggunaan partograf							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sudah bersertifikat	45	95,7	1	2,1	1	2,1	47	100,0
Belum bersertifikat	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
Total	45	95,7	1	2,1	1	2,1	47	100,0

Sumber : Data primer tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa mayoritas responden yaitu 45 orang 95,7% sudah bersertifikat APN telah menggunakan partograf pada pertolongan persalinan dengan baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan 95,7% bidan anggota IBI Ranting Kutoarjo telah menggunakan partograf pada pertolongan persalinan dengan kategori baik. Namun terdapat bidan yang menggunakan partograf pada kategori cukup dan kurang. Walaupun secara umum sudah baik tetapi masih terdapat 2,1% anggota IBI Ranting Kutoarjo yang belum menggunakan partograf secara lengkap.

Data penggunaan partograf berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh 63,8% responden sudah memiliki pendidikan DIII telah menggunakan partograf dengan baik, makin tinggi pendidikan bidan maka akan lebih

mudah menerima informasi yang bersifat baru dan makin banyak pengetahuan yang dimiliki yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan sikapnya, termasuk sikap positif yang tercermin pada penggunaan partograf dalam pertolongan persalinan. Hal ini sesuai dengan teori dimana hasil pendidikan akan membentuk sifat dan tabiat sesuai dengan cita – cita pendidikan atau kompetensi yang diharapkan. (Achmad Munib dalam Daryanto, 2010).

Tabulasi silang antara Pelatihan Standarisasi APN dengan penggunaan partograf menunjukkan 95,7% bidan anggota IBI Ranting Kutoarjo sudah bersertifikat APN dan telah menggunakan partograf dengan baik pada pertolongan persalinannya. Responden yang sudah memiliki sertifikat pelaksanaan standarisasi APN sudah semestinya harus mematuhi standar baku pelayanan yang harus diberikan pada pertolongan persalinan normal. Pelatihan APN yang diberikan kepada bidan akan mempengaruhi pengetahuan dan perilakunya melakukan asuhan persalinan antara lain tentang penggunaan partograf pada pertolongan persalinan.

C. Keterbatasan penelitian

Kejujuran, keseriusan responden dalam pembuatan partograf saat persalinan belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pada penelitian selanjutnya perlu dipersiapkan tehnik pengambilan data yang lebih baik.